

Strategi Pemberdayaan Potensi Santri di Yayasan Pondok Alam Tahfidz Tunas Mulia

Strategy For Empowering Potential Students At Yayasan Pondok Alam Tahfidz Tunas Mulia

**Calista Nuruly Azizah¹, Desty Syifa Khoiria², Dhiani Intan Sholeha³, Dini Febriani⁴,
Hilda Virliani⁵**

¹Psikologi, Fakultas Psikologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail : azizahcalista27@gmail.com

²Psikologi, Fakultas Psikologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail : destysyifa2112@gmail.com

³Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail :

Dhianintan29@gmail.com

⁴Manajemen Pendidikan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail :

dinifbrn10@gmail.com

⁵Hukum Keluarga, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail :

hildahilda3009@gmail.com

Abstrak

Masalah yang dihadapi guru di Yayasan Pondok Alam Tahfidz Tunas Mulia adalah kurangnya tenaga pengajar sehingga potensi yang dimiliki para santri kurang dan tidak dapat terpantau secara detail. Penulis bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana strategi pemberdayaan santri di Yayasan Pondok Alam Tahfidz Tunas Mulia dalam rangka untuk meningkatkan potensi-potensi yang dimiliki oleh santri disana, dan juga mengetahui hasil yang telah dicapai oleh Yayasan Pondok Alam Tahfidz Tunas Mulia dalam menerapkan strategi pemberdayaan potensi kepada santri dengan metode pendampingan. Metode pendampingan dengan melakukan pelatihan kepada santri dalam meningkatkan potensi dibidang teknologi dan pendidikan Hasil kegiatan menunjukkan bahwa respon santri dalam pelaksanaan kegiatan ini sangat baik. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, dengan menjelaskan secara rinci dan menggambarkan secara spesifik berdasarkan kegiatan yang dilakukan. Dalam kegiatan ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dan ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman santri terkait dengan teknologi dan pendidikan. Saran dari kegiatan ini adalah dapat dilakukan pelatihan lanjutan yang dilakukan secara intensif dengan melibatkan relawan dan guru untuk meneruskan kegiatan.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Potensi, Santri.

Abstract

The problem faced by teachers at the Pondok Alam Tahfidz Tunas Mulia Foundation is the lack of teaching staff so that the potential of the students is lacking and cannot be monitored in detail. The author aims to describe how the strategy of empowering students at the Pondok Alam Tahfidz Tunas Mulia Foundation in order to increase the potential potential possessed by students there, and also to find out the results that have been achieved by the Pondok Alam Tahfidz Tunas Mulia Foundation in implementing potential empowerment strategies for students with the method accompaniment. Mentoring method by conducting training to students in increasing the potential in the field of technology and education The results of the activity show that the response of students in the implementation of this activity is very good. The method used is descriptive method, by explaining in detail and describing specifically based on the activities carried out. This activity shows a significant difference and this shows that there is an increase in students' understanding related to technology and education. The suggestion from this activity is that further training can be carried out intensively by involving volunteers and teachers to carry out activities.

Keywords: Empowerment, Potential, Students

A. PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 terjadi hampir diseluruh dunia menyebabkan kegiatan yang melibatkan banyak orang harus dihindari, salah satunya adalah kegiatan belajar mengajar. Penyebaran wabah yang sangat cepat sehingga setiap negara harus bertindak cepat untuk menekan angka penyebaran dan kejadian covid-19, Indonesia jumlah kasus mencapai 76.981 kasus dengan angka kematian 2.535 kasus pada 14 Juli 2020 (Covid-19, 2020).

KKN-DR SISDAMAS adalah suatu kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pada tahun ini kegiatan KKN berbeda dengan tahun sebelumnya dimana biasanya hanya terdapat kegiatan KKN regular namun karena terdapat pandemik COVID-19 di Indonesia maka kegiatan KKN regular digantikan menjadi KKN-DR, kegiatan relawan ini dapat disetarakan dengan kegiatan KKN. Dalam melaksanakan kegiatan relawan mahasiswa diwajibkan tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku di masa pandemik ini seperti physical distancing.

Terkait dengan kebijakan untuk melakukan aktivitas di rumah. Kemendikbud telah mengeluarkan edaran tentang pelaksanaan pembelajaran daring sebagai upaya pencegahan penyebaran covid-19. Pembelajaran daring adalah kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan internet, local area network sebagai metode berinteraksi dalam pembelajaran seperti penyampaian materi (Mustofa, 2021).

Coronavirus Disease 2019 atau yang biasa dikenal dengan istilah COVID-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-Cov-2. Penyakit ini ditemukan pertama kali di kota Wuhan, Cina sekitar tahun 2019 akhir. Namun, wabah ini mulai merebak di Indonesia sekitar awal tahun 2020. Tentu saja wabah ini sangat memberikan dampak pada beberapa bidang kegiatan di Indonesia. Menurut (Ichsan, 2020) coronavirus Disease 2019 (COVID 19) menyebabkan banyak perubahan di berbagai kegiatan mulai dari kegiatan ekonomi, pemerintahan terutama dalam bidang Pendidikan.

Adanya wabah COVID 19 ini mengharuskan semua elemen pendidikan untuk beradaptasi dan tetap melanjutkan sisa pembelajaran. Wabah COVID 19 ini mendesak agar proses pembelajaran dilakukan dengan pendidikan jarak jauh yang belum pernah dilakukan (Herliandry, 2020) oleh semua elemen pendidikan seperti santri, guru dan orang tua. Pada masa pandemi ini waktu, lokasi, jarak dan situasi kondisi menjadi masalah urgent yang sangat sensitif untuk melakukan suatu kegiatan (Kusuma, 2020).

Salah satu dampak yang nyata dirasakan dalam sektor pendidikan adalah sistem belajar mengajar yang dilakukan melalui daring. Walaupun ketika melakukan pembelajaran dari rumah pun masih banyak mengalami hambatan-hambatan yang tidak bisa dihindari seperti, jaringan yang kurang mendukung sehingga beberapa kali siswa dan guru sekalipun harus terputus koneksi ditengah pembelajaran berlangsung, tidak meratanya fasilitas pembelajaran seperti gadget yang tidak dimiliki oleh siswa, maka tak jarang siswa tidak mendapatkan materi sama sekali atau harus meminjam rekannya sendiri.

Meskipun banyak hambatan yang akan terjadi, langkah melakukan pembelajaran daring harus tetap dilakukan guna mengurangi penyebaran virus Covid 19 semakin meluas. Sehingga pembelajaran jarak jauh menjadi solusi paling efektif untuk mengatasi kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran secara tatap muka. Hal ini sekaligus menjadi tantangan tersendiri untuk elemen pendidikan dari berbagai jenjang agar mempertahankan pembelajaran tetap berjalan walaupun tidak dengan tatap muka (Ichsan, PEB-COVID 19 : analisis perilaku mahasiswa dan model ILMIZI di pembelajaran lingkungan, 2020). Walaupun dengan keadaan demikian, semua tujuan pembelajaran tetap harus tercapai utamanya pembelajaran tentang lingkungan.

Pendidikan lingkungan merupakan pembelajaran yang dilakukan untuk membantu siswa dalam memahami lingkungan hidup dengan tujuan akhir untuk meningkatkan perlindungan dan sikap tanggung jawab terhadap lingkungan hidup (Rezkita, Jurnal Pendidikan KeSDan). Pendidikan lingkungan hidup juga merupakan dasar-dasar pendidikan dalam proses pemecahan masalah lingkungan hidup dengan dasar filosofis keseluruhan, kelestarian, peningkatan dan pemeliharaan agar semua menjadi lebih baik (Fien, 1993). Pendidikan lingkungan hidup berperan penting dalam pelestarian dan perbaikan lingkungan di dunia dalam mewujudkan hidup yang berkelanjutan.

Sebuah tujuan dasar dari pendidikan lingkungan adalah untuk membuat individu dan masyarakat memahami sifat kompleks alam dan lingkungan (Ali, 2018). Selain itu lewat pendidikan lingkungan, masyarakat khususnya elemen pendidikan seperti peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, nilai-nilai, sikap dan keterampilan praktis untuk berpartisipasi dalam mengantisipasi dan memecahkan masalah lingkungan dengan cara yang bertanggung jawab dan efektif (Aripin, 2017).

Yayasan Pondok tahfidz berbagai harapan dan predikat ditempatkan di atasnya, sebenarnya terdapat di tiga fungsi utama, yaitu, sebagai pusat kader pemikir agama (dalam keunggulan). Sebagai institusi, siapa yang mencetak sumber daya manusia. Ketiga, sebagai Organisasi yang kuat untuk memberdayakan masyarakat (Agen pengembangan).

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) DR- SISDAMAS di Yayasan Pondok Alam Tahfidz Tunas Mulia melalui kegiatan pelatihan dibidang teknologi dengan pelatihan website dan pengajaran tentang bahasa dan pengetahuan tentang sejarah Indonesia dan juga tentang agama. Strategi pemberdayaan yang dilakukan untuk meningkatkan potensi yang dimiliki oleh santri dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan mengasah pengetahuan yang sudah dimiliki oleh para santri.

Santri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) di didik untuk menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt., menyemaikan akhlak mulia, memegang teguh toleransi, keseimbangan, moderat, rendah hati, dan cinta tanah air berdasarkan ajaran Islam, nilai luhur bangsa Indonesia, serta berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, oleh sebab itu pelatihan atau pengajaran yang dilakukan terfokuskan pada dua bidang agar seimbang yaitu tentang keagamaan dan umum.

Selain permasalahan pada tenaga pengajar, para santri juga memiliki minat baca yang kurang. Sehingga mencari cara bagaimana strategi yang digunakan agar santri bisa mendapatkan pengajaran yang inetraktif. Kemudian dilakukan dengan penyangan video pengajaran agar santri tidak merasa bosan, dan ilmu tetap didapatkan.

Proses pendidikan dan Pembangunan tidak akan pernah bisa dipisahkan (Nisa, 2019). Pendidikan yang diterapkan hendaknya harus memperhatikan tujuan pembangunan nasional. Tujuan pembangunan nasional sesuai dengan yang tercantum dalam undang-undang sisdiknas nomor 20 tahun 2003 pasal 3 yang berbunyi pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman Dan bertaqwa kaepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang

demokratis dan bertanggung jawab. Namun pemerintah belum menemukan master plan tujuan dari pendidikan tersebut (Syaiful, 2020)

Perubahan orientasi kurikulum memberikan implikasi bahwa pesantren sudah berusaha memenuhi tuntutan dan kebutuhan kehidupan modern. Salah satu tuntutan dan kebutuhan itu adalah penyediaan tenaga kerja yang terampil dan terlatih untuk berbagai jenis profesi. Untuk itu, diperlukan suatu program Pendidikan pondok yang lebih progresif, namun memiliki hubungan dengan tujuan dan fungsi pondok.

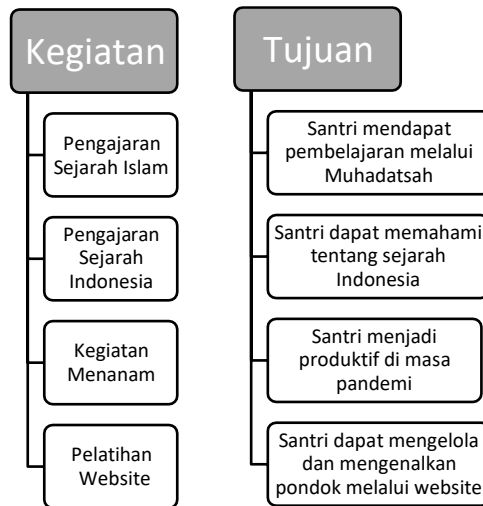
Penulis berminat mengikuti kegiatan KKN-DR SISDAMAS ini selain disetarakan dengan kegiatan KKN yang menjadi salah satu syarat kelulusan sekaligus untuk menambah pengalaman dan pengetahuan di lingkungan pondok serta untuk membantu meningkatkan mutu sumber daya manusia di lingkungan pondok Alam Tahfidz Tunas Mulia. Penulis memilih lokasi ini di lingkungan daerah tempat tinggal yaitu di Pondok Alam Tahfidz Tunas Mulia, Kecamatan Bantar Gebang, Kelurahan Sumur Batu, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Adapun alasan penulis memilih lokasi ini karena dalam ruang lingkup sumber daya manusia yang masih kurang dalam memanfaatkan pengelolaan sumber daya yang telah tersedia di tempat ini. Hal ini disebabkan karena kurangnya tenaga kerja pendidik yang masih sangat terbatas dalam membimbing proses pembelajaran. Tujuan dari penulis dalam melaksanakan kegiatan ini adalah untuk membantu meringgankan tugas tenaga pendidik serta memberikan wawasan pengetahuan yang baru kepada santri, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan kepada santri.

Pondok Alam Tahfidz Tunas Mulia berlokasi di jalan pangkalan II, RT 02/04 di Kecamatan Bantar Gebang, Kelurahan Sumur Batu, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Dengan data santri 16 laki-laki dan 14 perempuan, kemudian untuk tenaga pendidik dan kependidikan di Yayasan tersebut berjumlah 30 orang.

B. METODE PENGABDIAN

Pada Kegiatan ini dilakukan dengan metode deskriptif, dengan menjelaskan secara rinci dan menggambarkan secara spesifik berdasarkan kegiatan yang dilakukan adalah pengajaran, menanam dan pelatihan website. Kegiatan tersebut dilakukan secara langsung. Peserta yang mengikuti kegiatan tersebut adalah seluruh santri yang ada di Yayasan Pondok Alam Tahfidz Tunas Mulia yang berjumlah 30 santri, dengan 16 laki-laki dan 14 perempuan.

Tabel kegiatan



C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan secara langsung dengan terjun kelokasi pengabdian. Waktu pelaksanaan kegiatan ini terbagi menjadi beberapa waktu sebagai berikut ini:

TIMELINE KKN-DR SISDAMAS						
1 AHAD	2 SENIN	3 SELASA	4 RABU	5 KAMIS	6 JUM'AT	7 SABTU
8 AHAD	9 SENIN	10 SELASA	11 RABU	12 KAMIS	13 JUM'AT	14 SABTU
	PEMBUKAAN KKN-DR SISDAMAS	PENGAJARAN SEJARAH ISLAM PERSIAPAN MUHAROM	MUHAROM			
15 AHAD	16 SENIN	17 SELASA	18 RABU	19 KAMIS	20 JUM'AT	21 SABTU
OLAHRAGA, KERJABAKTI, PERSIAPAN 17AN	SEJARAH INDONESIA	LOMBA, NONTON FILM DOKUMENTER				

22 AHAD	23 SENIN	24 SELASA	25 RABU	26 KAMIS	27 JUM'AT	28 SABTU
	PELATIHAN BLOG WEB					
29 AHAD	30 SENIN	31 SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU

Pengajaran tentang Sejarah Islam Hari : Selasa

Jam : 08.30 sd 11.00 WIB

Tanggal : 10 Agustus 2021

Kegiatan ini mendapat respon baik dari para santri. Hal ini terlihat dari antusiasme santri yang seluruhnya mengikuti kegiatan ini. Untuk mengefektifkan kegiatan dengan menayangkan video animasi pembelajaran. Kegiatan pembelajaran ini juga dilakukan untuk memperingati Hari Muharram ke 1443 H.

Pelajaran yang didapatkan oleh santri adalah pembelajaran muhadatsah dan tentang sejarah Islam, kemudian pada akhir pembelajaran diadakan post-test.

Pengajaran Sejarah Indonesia Hari : Senin

Jam : 08.30-11.00 WIB

Tanggal : 16 Agustus 2021

Kegiatan ini mendapat respon baik dari para santri. Kegiatan pengajaran sejarah Indonesia juga menggunakan video pembelajaran animasi. Kegiatan ini dilakukan juga untuk memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia yang ke 76 tahun. Bertujuan supaya santri mengetahui dan memahami tentang sejarah Indonesia dan untuk menumbuhkan rasa cinta pada Indonesia.

Pelajaran yang didapatkan oleh santri adalah sejarah perjuangan kemerdekaan dan tokoh-tokoh yang berjasa pada kemerdekaan Indonesia.

Menanam Hari : Selasa

Jam : 09.00-11.00 WIB

Tanggal : 17 Agustus 2021

Kegiatan ini mendapat respon baik dari para santri. Hal ini terlihat dari antusiasme santri yang seluruhnya mengikuti kegiatan ini. Bibit yang ditanam pada kegiatan menanam ini adalah bibit cabai.

Kegiatan menanam ini bertujuan agar santri bisa menerapkannya pada kehidupan sehari-hari.

Pelatihan Website Hari : Senin

Jam : 09.00-11.00 WIB

Tanggal : 23 Agustus 2021

Kegiatan ini pun tak luput mendapat respon baik dari para santri dengan antusiasmenya. Kegiatan pelatihan website ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan santri tentang Teknologi Informasi, dengan memberikan materi pelatihan meliputi pemahaman, menjelaskan dan praktek.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan awal yang dilakukan dalam pelaksanaan KKN-DR adalah tahap persiapan. Pada tahapan ini dilakukan observasi untuk melihat kondisi lingkungan, permasalahan yang ada pada tempat tujuan pelaksanaan KKN-DR, serta untuk melihat potensi yang dapat dikembangkan dari tempat tersebut

Tempat tujuan pelaksanaan KKN-DR kelompok 5 adalah pada Pondok Alam Tahfidz Tunas Mulia berlokasi di jalan pangkalan II, RT 02/04 di Kecamatan Bantar Gebang, Kelurahan Sumur Batu, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

Pemberdayaan merupakan upaya kenaikan keahlian dalam menggapai penguatan diri guna mencapai kemauan yang dicapai. Pemberdayaan hendak melahirkan kemandirian, baik kemandirian berfikir, perilaku, aksi yang bertujuan pada pencapaian harapan hidup yang lebih baik. Pemberdayaan ialah aktivitas buat mensejahterakan santri, tetapi saat sebelum itu perihal yang wajib dicoba yakni member-dayakan diri sendiri sebab masyarakat sebab santri memerlukan contoh. Kita ialah bagian dari agen pergantian ataupun yang biasa diucap agent of change ialah pemberdayaan dengan melaksanakan pergantian kearah yang lebih baik. Pemberdayaan yang dilakukan bertujuan untuk memberdayakan para santri agar meningkatkan potensi yang dimiliki.

Pemberdayaan juga diartikan sebagai upaya yang dilakukan agar objek menjadi berdaya atau mempunyai kekuatan. Pemberdayaan dalam konteks ini adalah santri. Maka dari itu, pentingnya peran dari semua pihak sangat diperlukan dalam proses pemberdayaan di Yayasan Pondok Tahfidz yaitu, para santri. Seperti diketahui santri merupakan seseorang yang sedang belajar memperdalam ilmu-ilmu pengetahuan tentang agama islam dengan secara sungguh- sungguh.

Pendidikan merupakan suatu proses untuk membentuk pribadi manusia manusia baik secara individu maupun komunitas manusia yang utuh. Oleh sebab itu,

proses pendidikan yang benar adalah membebaskan tantangan individu manusia untuk memenuhi kebutuhan kehidupan yang baik, baik kebutuhan jasmaniah maupun kebutuhan rohani seseorang. tujuan pendidikan khususnya pendidikan Islam berupaya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam setiap aspek kehidupan manusia. Aspek-aspek tersebut meliputi: spiritual, intelektual, imajinasi, keilmiahan. Hal ini berarti pula bahwa beban yang dipikul oleh lembaga pendidikan Islam akan semakin berat. Apalagi jika dikaitkan dengan tujuan pendidikan Islam yang bermaksud membahagiakan manusia di dunia dan akhirat. Memasuki abad ke-21, berbagai perkembangan dan perubahan telah terjadi akibat globalisasi dunia yang sangat cepat dalam semua aspek kehidupan manusia.

Pondok memiliki fungsi sebagai lembaga pendidikan dan dakwah serta lembaga kemasyarakatan yang telah memberikan warna daerah pedesaan, ia tumbuh dan berkembang bersama warga masyarakatnya sejak berabad-abad, Oleh karena itu, tidak hanya secara kultural bisa diterima, tapi bahkan telah ikut serta membentuk dan memberikan gerak serta nilai kehidupan pada masyarakat yang senantiasa tumbuh dan berkembang.

Kegiatan KKN kelompok 5 melakukan kegiatan pemberdayaan di Yayasan Pondok Tahfidz yang ditujukan untuk para santri, kegiatan pemberdayaan yang dilakukan yaitu kegiatan pengajaran, pelatihan website, dan kegiatan menanam.

Yayasan Pondok Alam Tahfidz Alam Tunas Mulia berlokasi di Sumur Batu, Bantargebang, Kota Bekasi memiliki potensi sumber daya manusia yang sudah mumpuni, namun dengan adanya mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung kelompok 5 melakukan kegiatan KKN disana yang bertujuan untuk memberdayakan potensi yang dimiliki para santri agar bisa meningkat.

Kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok 5 yang ditujukan untuk pemberdayaan para santri yaitu pembelajaran Muhadatsah agar santri mendapatkan pemahaman baru dari kosa kata Bahasa Arab dan kosa kata Bahasa Inggris yang diberikan oleh mahasiswa UIN Bandung. Disetiap pembelajaran Muhadatsah dilanjutkan dengan menonton film sejarah Islam untuk memperingati Tahun Baru Islam ke-1443 dan film sejarah Indonesia dalam memperingati Kemerdekaan Indonesia. Dengan menonton film seperti itu agar para santri bisa lebih memahami sejarah Islam dan menumbuhkan rasa cinta terhadap agama, dan menumbuhkan lagi rasa cinta tanah air dalam diri sebagai warga negara Indonesia.

Kegiatan Muharram diikuti dengan beberapa lomba oleh para santri. Beberapa lomba guna pengembangan bakat para santri, agar santri memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam mengembangkan bakatnya. Beberapa diantaranya Lomba Pidato, Lomba Adzan, Lomba Tahfidz, penampilan ceramah, dan penampilan marawis.

Kemudian kegiatan selanjutnya melakukan evaluasi pembelajaran dan Pelatihan Website. Pada saat melakukan evaluasi pembelajaran para santri melakukannya dengan tertib, soal yang di berikan kepada para santri adalah semua materi yang telah diberikan kepada santri pada kegiatan Muhadatsah mulai dari minggu pertama. dengan hasilnya 70% santri menjawab dengan benar. Kegiatan pelatihan Website kami mengajarkan kepada santri yang sudah ditunjuk oleh

pengurus pondok pesantren agar santri dapat membuat konten artikel guna memasarkan Yayasan agar dapat dikenal lebih luas dimasyarakat.

Kegiatan menanam cabai dilaksanakan oleh para santri di pagi hari, kegiatan menanam tersebut termasuk kegiatan pemberdayaan dengan bertujuan agar para santri dapat mengembangkan pengetahuannya tentang cara menanam, bagaimana merawatnya dan cara memanennya, sehingga dapat mengaplikasikan kemampuan menanam jika sudah selesai di Yayasan pondok tahfidz tersebut, bisa jadi membukan bisnis dibidang tanaman tersebut. Beberapa kegiatan tersebut merupakan proses dari pemberdayaan santri disana.

No	Keterangan	Tujuan	Judul
1	Mengajar melalui Muhadatsah	Santri mendapat pembelajaran melalui Muhadatsah	Pengajaran Sejarah Islam
2	Mengajarkan tentang Sejarah Indonesia	Santri dapat memahami tentang sejarah Indonesia	Pengajaran Sejarah Indonesia
3	Menanam tanaman cabai	Santri menjadi produktif di masa pandemi	Kegiatan Menanam
4	Mengajarkan santri untuk mengelola website	Santri dapat mengelola dan mengenalkan pondok melalui website	Pelatihan Website

Tabel 1. Kegiatan Pemberdayaan



Gambar 1. Pengajaran Sejarah Islam

Pada kegiatan ini yang bertepatan pada tanggal 10 Agustus penulis dan rekannya memberikan pengajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris kepada santri Pondok Alam Tahfidz Tunas Mulia yang di ikut sertakan oleh 32 santri. Pembelajaran

tersebut dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa para santri.



Gambar 2. Pengajaran Sejarah Indonesia

Pada kegiatan ini yang bertepatan pada tanggal 16 Agustus penulis dan rekannya memberikan pengajaran Sejarah Kemerdekaan Indonesia kepada santri Pondok Alam Tahfidz Tunas Mulia yang di ikut sertakan oleh 32 santri. Pembelajaran tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang Sejarah Kemerdekaan Indonesia yang terjadi dimasa lampau. Pembelajaran tersebut disampaikan dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Indonesia.

Gambar 3. Kegiatan Menanam

Pada kegiatan ini yang bertepatan pada tanggal 20 agustus penulis dan rekannya memberikan arahan untuk melakukan kegiatan bertanam, bibit yang ditanam adalah bibit cabe. Kegiatan tersebut dilakukan oleh seluruh santri ondok Alam Tahfidz Tunas Mulia yang di ikut sertakan oleh 32 santri. Yang masing-masing dibagi kelompok kecil. Tujuan dilakukan kegiatan tersebut untuk menciptakan rasa bertanggung jawab.



Gambar 4. Pelatihan Website

Pada kegiatan ini yang bertepatan pada tanggal 23 agustus penulis dan rekannya memberikan pelatihan Website kepada 5 orang yang terpilih, karena 5 orang tersebut merupakan santri yang memiliki kemampuan lebih unggul dari santri lainnya. Tujuan dari kegiatan tersebut untuk diharapkan kepada tenaga tata usaha dan para santri dapat mengelola webside Yayasan secara mandiri serta menambah konten artikel dan dokumentasi yang terdiri dari foto dan video kegiatan Yayasan.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan ini direspon positif oleh santri. Hal ini terbukti dengan banyaknya santri yang mengikuti kegiatan ini dengan antusiasme yang cukup baik. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada santri mendapatkan pembelajaran melalui Muhadatsah, santri dapat memahami tentang sejarah Indonesia, santri menjadi produktif di masa pandemi, santri dapat mengelola dan mengenalkan pondok kepada masyarakat luas melalui website yang dikelola. Selain itu, seluruh kegiatan yang direncanakan telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan rundown yang telah dibuat.

Kegiatan ini dilakukan dengan metode deskriptif, dengan menjelaskan secara rinci dan menggambarkan secara spesifik berdasarkan kegiatan, dimana kegiatan yang dilakukan adalah pengajaran, menanam dan pelatihan guna mengembangkan potensi sumber daya alam yang sudah sangat memumpuni di Yayasan tersebut.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih Kepada Kepala Yayasan Pondok Alam Tahfidz Tunas Mulia yang telah menerima dan memberikan izin kepada Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung sehingga dapat melakukan kegiatan KKN DR Sisdamas di tempatnya. Semoga dengan program yang telah dijalankan oleh kelompok 5 beserta para santri dan pengurus Yayasan bisa memberikan manfaat nyata guna pengembangan baik internal dan eksternal dari Yayasan Pondok Alam Tahfidz Tunas Mulia.

G. DAFTAR PUSTAKA

Ali, S. M. (2018). Tinjauan mata pelajaran IPS SMP pada penerapan pendidikan lingkungan untuk peduli akan tanggung jawab lingkungan. *Jurnal Geografi. Edukasi Dan Lingku*, 6(1).

Amrullah, A. (2019). Analisis Manajemen Pengelolaan Koperasi Pesantren dalam Mewujudkan Kemandirian Pesantren Ummul Ayman Samalanga. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 1(2), 257-277.

Aripin, I. (2017). Pembelajaran pendidikan lingkungan hidup berorientasi 3R (reuse, reduce and recycle) untuk meningkatkan kreativitas dan sikap peduli lingkungan. *jurnal Bio Education*, 2(1).

Covid-19, G. (2020). Gugus Tuga Covid 19.

Fien, J. (1993). *Education for the environment*. Victoria: Deakin University.

Herliandry, L. D. (2020). Pembelajaran pada masa pandemi Covid 19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(9).

Harry Hikmat, 2001. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung : Humaniora Utama Press.

Ichsan, I. Z. (2020). HOTS-AEP-COVID-19 and ILMIZI learning model. The 21 environmental learning in senior high school, 6.

Ichsan, I. Z. (2020). PEB-COVID 19 : analisis perilaku mahasiswa dan model ILMIZI di pembelajaran lingkungan. *The 21st-century*, 5(1).

Lailial Muhtifah, dkk. 2015. *Model Pemberdayaan Mutu Pondok Pesantren Sebagai Pusat Studi Masyarakat*. Pontianak: IAIN Pontianak Press.

Kusuma, J. W. (2020). Platform whatsapp group dan webinar zoom dalam pembelajaran jarak jauh masa pandemi covid. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematik*, 5(1).

Mustofa, Z. A. (2021). Implementasi Model Dan Desain Pembelajaran Daring Pada Anak Usia Dini Saat Pandemi Covid 19 di TK Perwanida Sooko Ponorogo. *WISDOM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 1-17.

Nisa, Z. K. (2019). Pengembangan pendidikan lingkungan hidup di pondok pesantren kabupaten Blitar. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 4(1), 105.

Rezkita, S. (*Jurnal Pendidikan KeSDan*). Pengintegrasian pendidikan lingkungan hidup membentuk karakter peduli lingkungan di sekolah dasar. 2018, 4.

Siradj, S. A., Wahid, M., & Zuhri, S. (1999). *Pesantren Masa Depan: Wacana Pemberdayaan dan Transformasi Pesantren*. Pustaka Hidayah.

Syaiful, F. F. (2020). Pondok pesantren safinda IV bangkalan di tengah pandemi COVID 19. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(2).

Setiawan, E. (2021). PEMBERDAYAAN SANTRI TANGGUH DAN MASYARAKAT SEKITAR DALAM PENCEGAHAN COVID-19. *JURNAL PEMBELAJARAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT*.2(1)

Yusep Kurniawan. (2019). *Inovasi pembelajaran Model dan Metode Pembelajaran bagi Guru*. Surakarta: CV kekata Group